

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti ialah penelitian lapangan yaitu (*field research*), maksudnya adalah penelitian yang langsung terjun ke tempat/lapangan dengan tujuan melihat, menggali, dan mendapatkan data yang langsung didapatkan dari lapangan tersebut, yang konteksnya tidak lepas dengan “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi nasabah bank konvensional”.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan memakai pendekatan kuantitatif deskriptif, pendekatan ini ialah kegiatan yang operasional penelitiannya menggunakan satu variabel atau lebih dan juga bisa mencari sebab akibat antar variabel. Dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan variabel yang didasarkan pada indikator dan deskriptor dari variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif memakai metode statistik deskriptif yang operasionalnya menggunakan mean (rata-rata), presentase, dan modus (respon paling diminati) (Martasari & Saparahayuningsih, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin tepatnya pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jalan A. Yani KM. 4,5 Provinsi Kalimantan Selatan.

Keputusan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini yang dikarenakan peneliti merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa di ruang lingkup ini sudah mengetahui kekurangan dari Bank Konvensional tetapi mayoritas mahasiswa masih menggunakan produk Bank Konvensional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang yang sudah memutuskan keputusannya menjadi nasabah di Bank Konvensional yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang merupakan sebagai variabel dependen.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan tujuan vital pada penelitian ini. Objek penelitian ini merupakan landasan dari faktor-faktor yang membuat mahasiswa memutuskan keputusannya menabung pada bank konvensional.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Maksud dari populasi yaitu wilayah generalisasi yang berisikan objek dan subjek sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dari peneliti kemudian dikaji dan dipelajari maka akan muncul hasil kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan data dari MIKWA pusat Universitas Islam Negeri

Antasari Banjarmasin semester ganjil tahun akademik 2022/2023, mahasiswa aktif angkatan 2019 – 2021 di lingkungan kampus sebanyak 6,092 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian dari populasi itu, yaitu jumlah dan karakteristik pada populasi tersebut. Populasi yang begitu banyak tidak menjanjikan peneliti untuk mengkaji semuanya yang tercakup dari populasi tersebut. Oleh karena itu peneliti bisa mengambil sebagian dari sampel yang ada pada populasi tersebut. Peneliti disini menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut kemudian tidak memberi peluang atau kesempatan untuk dijadikan menjadi sampel, teknik ini ialah *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2015).

Dalam *Nonprobability Sampling* terbagi menjadi beberapa teknik, dan peneliti menyesuaikan dengan teknik penelitian peneliti, maka yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*, ialah teknik yang mengklasifikasikan sampelnya berdasarkan pertimbangan atau penyesuaiannya, seperti kualitas makanan, yang dinilai langsung oleh ahli makanan, maka sumber datanya ialah ahli makanan tersebut guna mendapatkan kualitas makanan yang bagus (Sugiyono, 2015).

Adapun kriteria yang ditemukan oleh peneliti adalah:

1. Mahasiswa/I aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2019-2021.
2. Menjadi Nasabah Bank Konvensional.

Menurut Roscoe (1982), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi menjadi kategori seperti pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain. Maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20 (Sugiyono, 2015, hlm. 90–91).

Maka dari itu untuk melakukan penelitian ini, jumlah yang sudah diketahui pada populasi maka peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menetapkan sampel yang diperlukan (Firdaus, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas Kesalahan (*Error Tolerance*) sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6092}{1 + 6092 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{6092}{1 + 6092 (0.01)}$$

$$n = \frac{6092}{61.92}$$

$$n = 98.39$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas hasilnya sebesar 98.39, dari perhitungan tersebut hasilnya berupa pecahan berkoma, maka hasilnya akan dibulatkan keatas. Sehingga jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian yang berlangsung ini adalah 100 orang untuk memenuhi penelitian yang dijalankan ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti nyata atau keterangan yang didapatkan dari suatu penelitian yang hasilnya berupa fakta ataupun angka. Data mempunyai 2 jenis diantaranya data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan langsung ketika peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dan wawancara dengan beberapa responden dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Data primer menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder disini ialah data dari hasil informasi yang telah dilakukan pada awalnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian.

2. Sumber Data

Peneliti memerlukan beberapa sumber yang berisi data untuk melengkapi kebutuhan penelitian skripsi ini, pada konteks ini sumber data ada 2 yaitu (1) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan (2) dokumen berupa buku, jurnal, artikel dan arsip sebagai pelengkap data-data dan informasi tambahan guna melengkapi penelitian yang dilaksanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses melakukan penyatuan data mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Menjadi Nasabah Bank Konvensional, teknik yang digunakan melalui beberapa metode, diantaranya:

1. Kuesioner

Ialah sebuah proses penyatuan data yang caranya dengan menyebarkan angket kepada para responden (Mahasiswa UIN angkatan 2019 - 2021) yang isinya berupa beberapa pertanyaan, yang disajikan dengan alternatif jawaban yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dalam angket tersebut. .

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam melakukan penelitian ialah dengan cara melakukan sebuah penyebaran kuesioner ataupun angket yang diberikan untuk responden, yang berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sudah tersedia agar lebih memudahkan responden untuk menjawab supaya jawabannya sesuai dan tepat, hal ini dilakukan agar bisa memudahkan peneliti menganalisis data dari kuesioner yang sudah rampung.

Variabel yang tercantum pada penelitian ini ialah faktor-faktor yang memengaruhi keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menjadi Nasabah Bank Konvensional, faktor tersebut meliputi budaya, sosial, ekonomi, pelayanan, produk, psikologis, promosi, lokasi, dan keputusan. Semua faktor tersebut dijabarkan dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan. Pertanyaan faktor-faktor tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keputusan. Jawaban dari responden akan dikumpulkan kemudian di analisis agar mengetahui pengaruhnya terhadap keputusan, berpengaruh atau tidak.

Berikut ini ialah variabel yang dijadikan sebagai pengukur dalam penelitian ini:

Tabel III.I Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Faktor Budaya	Menurut Kotler (2005) indikator Faktor Budaya yaitu : 1. Budaya 2. Sub Budaya 3. Kelas Sosial	1. Mayoritas di Indonesia 2. Mayoritas di lingkungan kampus 3. Mayoritas di lingkungan rumah	Skala Likert
Faktor Sosial	Menurut Kotler (2005) indikator Faktor Sosial yaitu : 1. Kelompok Acuan 2. Keluarga 3. Peran dan Status	1. Keperluan Uang Kuliah 2. Transaksi di lingkungan kampus 3. Tingkat pendidikan	Skala Likert
Faktor Ekonomi	Menurut Sunarto (2014) indikator Faktor Ekonomi yaitu : 1. Tingkat Pendidikan 2. Pendapatan Barang atau Uang	1. Pendapatan orang tua 2. Setoran rendah 3. Mendapatkan keuntungan	Skala Likert

	3. Kepemilikan Kekayaan atau Fasilitas		
Faktor Pelayanan	Menurut Zeithaml, Parassuraman & Berry (1990) indikator Faktor Pelayanan yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangibles</i> (Bukti Langsung) 2. <i>Reliability</i> (Kehandalan) 3. <i>Responsivness</i> (Daya Tanggap) 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) 5. <i>Empathy</i> (Empati) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas tempat 2. Ketanggapan karyawan 3. Memberikan rasa aman 	Skala Likert
Faktor Produk	Menurut Tjiptono (2008) indikator Faktor Produk yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja (<i>Performance</i>) 2. Keistimewaan Tambahan (<i>Features</i>) 3. Keandalan (<i>Reability</i>) 4. Kesesuaian dengan Spesifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan 2. Fitur yang mudah 3. Produk mempunyai kualitas 	Skala Likert

	<p><i>(Conformance to Specifications)</i></p> <p>5. Daya Tahan <i>(Durability)</i></p> <p>6. Kemampuan diperbaiki <i>(Servicetability)</i></p> <p>7. Daya Tarik <i>(Estetika)</i></p> <p>8. Kualitas yang dipersepsikan <i>(Perceived Quality)</i></p>		
Faktor Psikologis	<p>Menurut Kotler dan Amstrong (2011) Faktor Psikologis yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Persepsi 3. Sikap dan Keyakinan 4. Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih menguntungkan 2. Lebih aman 3. Lebih berkualitas 	Skala Likert
Faktor Promosi	<p>Menurut Kotler dan Keller (2016) indikator Faktor Promosi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan Promosi 2. Media Promosi 3. Waktu Promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penawaran karyawan 2. Iklan yang menarik 3. Media promosi 	Skala Likert

	4. Frekuensi Promosi		
Faktor Lokasi	<p>Menurut Fandy Tjiptono (2015) indikator Faktor Lokasi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu Lintas (<i>Traffic</i>) 4. Lingkungan 5. Kriteria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi strategis 2. Berdekatan dengan rumah 3. Akses ATM mudah 	Skala Likert
Keputusan	<p>Menurut Kotler (2009) ada lima proses dalam pengambilan keputusan konsumen yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Membeli 5. Perilaku Sesudah Membeli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang memuaskan 2. Pelayanan yang berkualitas 3. Karyawan yang sopan dan ramah 4. Cepat bertransaksi 5. Informasi yang valid 6. Untuk jangka panjang 	Skala Likert

Sumber : Muhammad Risky Firdaus, 2023

H. Desain Pengukuran

Desain Pengukuran untuk penelitian ini memakai pengukuran data Skala *Likert*, Skala *Likert* dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 92). Skala *Likert* ialah skala psikometrik yang sering dipakai didalam bentuk riset berupa kuesioner.

Jawaban dari masing-masing item instrument yang memakai skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan skor untuk setiap jawaban pertanyaan positif (Sugiyono, 2015, hlm. 93):

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
RR	: Ragu – Ragu	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kuantitatif didapatkan dari kuesioner, yang didapatkan dari responden, data yang dihasilkan dari jawaban responden kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut ini adalah proses dalam pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*

Merupakan suatu penyelesaian terhadap pengecekan data, yang dilakukan secara selektif dan intensif, data yang diperoleh dari penelitian sehingga hasilnya valid. Yang dimaksud ialah data yang didapatkan diperiksa kembali apabila masih kurang atau belum valid maka di koreksi dan di evaluasi menjadi lebih baik.

2. *Coding*

Ialah proses Memberi kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dari pernyataan didalam kuesioner, sehingga memudahkan pada saat melakukan pemasukkan data ke dalam komputer.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi merupakan sebuah proses pengklasifikasian semua data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner, kemudian data tersebut di analisis dan dikelompokkan sesuai kebutuhan.

4. Tabulasi Data

Data yang didapat melalui kuesioner kemudian dikelompokkan jawabannya berdasarkan variabel beserta sub-sub variabel yang kemudian akan dimasukkan ke dalam tabel.

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji untuk menjalankan fungsinya, apakah alat ukur yang sudah dirancang

secara terstruktur tersebut benar-benar telah dapat berfungsi pengukurannya. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Person Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai r tabelnya (Darma, 2021, hlm. 7–8).

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dinyatakan invalid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas diukur dari variabel yang digunakan untuk mengajukan pernyataan ataupun pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0.5, 0.6, hingga 0.7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2021, hlm. 17):

- Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan (0.7), maka dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan (0.7), maka dinyatakan tidak reliabel

K. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng (*bell shaped*) (Nuryadi dkk., 2017, hlm. 79).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterikatan antar satu dengan yang lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan bagus apabila tidak adanya gejala multikolinearitas. Aspek kriteria dalam pengambilan keputusan pad pengujian ini beracuan kepada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dinyatakan tidak adanya gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00.

- b. Dinyatakan adanya gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance < 0.10 dan jika nilai VIF > dari 10.00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang digunakan agar mengetahui terjadinya penyimpangan model yang dikarenakan varian gangguan berbeda antara satu dengan observasi yang lainnya. Uji heteroskedastisitas menerapkan dengan uji *Spearman'S Rho*, untuk pengujiannya *Spearman'S Rho* adalah:

- a. Apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0.05. Maka tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. Maka akan terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

L. Uji Statistik

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk bertujuan mengetahui adanya pengaruh antar dua variabel ataupun lebih, hubungan variabel dependen terhadap variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang fungsional terhadap variabel bebas (X) dengan sebuah variabel terikat (Y).

Adapun model analisis linier berganda adalah:

$$Y : \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \beta_8X_8 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Keputusan menjadi nasabah bank konvensional

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X_1 : Faktor Budaya

X_2 : Faktor Sosial

X_3 : Faktor Ekonomi

X_4 : Faktor Pelayanan

X_5 : Faktor Produk

X_6 : Faktor Psikologis

X_7 : Faktor Promosi

X_8 : Faktor Lokasi

ε : Faktor Pengganggu

2. Uji Koefisien Determinasi

Yang dimaksudkan dengan uji koefisien determinasi ialah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) dalam memengaruhi variabel terikat (Y). Nilai koefisien ini berkisaran dari angka nol sampai satu, semakin tinggi angkanya maka koefisiennya akan semakin kuat kemampuan variabel bebas (X) untuk memengaruhi variabel terikat (Y).

M. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Adapun dasar pengambilan

keputusan untuk Uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t$ tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai $Sig > 0.05$ dan jika nilai $t_{hitung} < t$ tabel.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- a. Dinyatakan berpengaruh jika nilai $Sig < 0.05$ dan jika nilai F hitung $> F$ tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $Sig > 0.05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel.